

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN TENUN IKAT DI KOTA KUPANG

(PENDEKATAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR)

TUGAS AKHIR

No.685/WM.H6/FT./TA2020

DISUSUN OLEH:

DICKY FERNANDO NGGEBU

NO. REGISTRASI: 22115 121



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2020**

LEMBARAN PERSETUJUAN
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT
PENGEMBANGAN TENUN IKAT DI KOTA
KUPANG

(PENDEKATAN: TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR)

TUGAS AKHIR

No.685/WM.H6/FT./TA2020

OLEH :

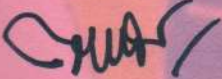
DICKY FERNANDO NGGEBU

NO. REGISTRASI: 22115 121

TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN PENGUJI DI KUPANG

TANGGAL: 28 JULI 2020

PENGUJI I



BENEDIKTUS BOLI. ST. MT

PENGUJI II



BUDHI BENYAMIN LILY. ST. MT

PENGUJI III



Ir. RICHARDUS DATON. MT

KETUA PELAKASANA



Ir. RICHARDUS DATON. MT

SEKRETARIS PELAKASANA



Ir. PILIPUS JERAMAN. MT

LEMBARAN PENGESAHAN
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT
PENGEMBANGAN TENUN IKAT DI KOTA
KUPANG

(PENDEKATAN: TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR)

TUGAS AKHIR

No.685/WM.H6/FT./TA2020

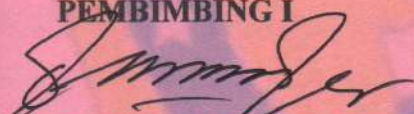
OLEH :

DICKY FERNANDO NGGEBU

NO. REGISTRASI: 22115 121

DIPERIKSA

PEMBIMBING I


Ir. RICHARDUS DATON. MT

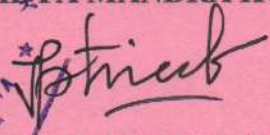
PEMBIMBING II


Ir. PILIPUS JERAMAN. MT


MENYETUJUI
KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIKAT WIDYA MANDIRA KUPANG


BENEDIKTUS BOLI. ST. MT


MENGESAHKAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIKAT WIDYA MANDIRA KUPANG


PATRISIUS BATARIUS. ST. MT

ABSTRAK

Tenun ikat mempunyai peluang penting bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat disuatu Daerah. Di Indonesia Salah satu daerah dengan hasil tenun ikat terbanyak ada di Nusa Tenggara Timur. Nusa Tenggara Timur memiliki beberapa Daerah penghasil tenun ikat dengan ciri khas Daerah masing-masing. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi langsung kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Kota Kupang merupakan Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur dimana kurang lebih terdapat 82 tempat produksi tenun ikat. Dengan adanya tempat-tempat produksi tenun ikat di Kota Kupang, juga Kota Kupang merupakan pusat dari Provinsi Nusa Tenggara Timur, maka Kota Kupang merupakan lokasi terpilih dimana menjadi pusat produksi tenun ikat dan pengembangan mode busana.

Gaya mode busana dari tenun ikat menampilkan sesuatu yang berbeda dan menjadi sebuah kebanggaan masyarakat Nusa Tenggara Timur, terutama daerah-daerah penghasil tenun ikat itu sendiri. Tujuan hadir nya Pusat Pengembangan Tenun Ikat ini untuk kegiatan produksi tenun ikat dan desain mode busana tenun ikat yang lebih terpusat, wadah untuk bisa menambah ketrampilan dalam bidang menenun dan desain mode busana, juga tempat retail yang dimana dapat menjawab keinginan akan mode busana dan tenun ikat, terdapat kegiatan fashion show yang dimana dapat memamerkan mode-mode busana yang baru.

Dengan melihat potensi tenun ikat yang ada dan untuk dapat mengangkat nilai kedaerahan maka, peneliti menggunakan pendekatan Transformasi Arsitektur Vernakular Nusat Tenggara Timur (Arsitektur Sumba Timur) sebagai dasar perencanaan Pusat Pengembangan Tenun Ikat.

Kata kunci : Tenun ikat Nusa Tenggara Timur merupakan produksi hasil dari Daerah-daerah yang memiliki nilai budaya yang sangat tinggi dan memiliki peluang pengembang dalam bidang fashion sehingga dengan adanya perkembangan dalam mode busana tenun ikat maka akan ada dimana suatu wadah atau tempat produksi, tempat belajar/kursus dalam pembuatan tenun ikat dan mode busana, juga tempat memamerkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas bimbingan, kasih dan penyertaan Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul **“PERENCANAAN PUSAT PENGEMBANGAN TENUN IKAT DI KOTA KUPANG”** **TEMA : TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR**, Yang di ajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan dan pengetahuan dalam menyelesaikan tulisan ini, karena itu atas dukungan dan kerelaan banyak pihak yang telah memberikan banyak sumbangan pikiran dan dukungan moril kepada penulis.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada **Bapak Ir. Richardus Daton, MT** selaku Dosen Pembimbing I, **Bapak Ir. Pilipus Jeraman, MT** selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta kesabaran dalam membimbing penulis mulai dari awal penelitian hingga akhir penulisan.

Disamping itu izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Benediktus Boli. ST. MT selaku Ketua Program Studi Arsitektur, serta semua Dosen dan Staf Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Bapak Wali Kota Kupang berserta jajarannya, Bapak Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Kupang, Bapak Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur, Bapak Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Kupang, Kepala Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur, Rumah Tenun Ina Ndao, Kampung Tenun Alor, atas bantuannya selama penulis mengadakan penilitian di Kota Kupang.
3. Saudara-saudariku Chris, Rian, Joe, Ery, Jelly, Ebit, Tri, Anto, Elton, Yeri, Rio, Cris, Vian, Patrice, Esra, Idol, Randi, Yun, Ricky, Lily, Edi, Eman, Sony, Ghen, Rohim, Uthe, Even, Cinung, juga dari komunitas RAKART Kota Kupang (Roy, Nio, Cimen, Jemi, Frit, Nuel, Ory, Isto, Valeria, El). Terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
4. Secara khusus, sujud penulis sembari menghaturkan terima kasih yang tulus dan sedalam-dalamnya kepada **Ayah (Alm. Johanis Nggebu)** dan **Ibu Srita Saudale S.Pd, Kakak-kakakku Johan Boy Nggebu. ST, Christon Nggebu. A.Md.T, Adrian Nggebu. A.Md.Akun** dan juga Kekasih **Debiyani Adu. AM.d.Kep.** yang senantiasa mendoakan, memberikan bantuan moril dan material, nasehat, motivasi, serta dukungan.

Kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung dan tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih dan memanjatkan doa kiranya bernilai di sisi sang pencipta.

Ahirnya dengan segala kerendahan hati serta segala kekurangan, penulis menyadari bahwa penulisan ini belum sempurna seperti yang diharapkan bersama namun mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat bagi yang memerlukannya. Terima Kasih.....

Salam sejahtera.....

Kupang, Oktober 2020

penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan	3
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	3
1.2.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	4
1.4. Ruang lingkup/batasan.....	4
1.4.1 Lingkup Pembahasan	4
1.4.2 Batasan.....	5
1.5. Metodologi.....	5
1.5.1 Metode pengumpulan Data.....	5
1.5.2 Teknik Analisis Data.....	8
1.6. Kerangka Berpikir.....	10
1.7. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Pemahaman Judul	12
2.1.1 Pengertian	12
2.1.2 Interpretasi Judul.....	12
2.2. Pemahaman Obyek Perencanaan dan Perancangan.....	13
2.2.1 Pengertian Pusat Kerajinan	13
2.2.2 Fungsi dan Peran Pusat Pengembangan Tenun Ikat	13
2.2.3 Pengertian Mode Busana dan Dunia Mode	14
2.2.4 Sejarah Perkembangan Busana di Indonesia	15
2.2.5 Tujuan dan Fungsi Busana.....	16
2.2.6 Pengaruh Busana Terhadap Seseorang	16
2.2.7 Aliran-aliran Dalam Mode.....	17

2.2.8 Konsep Mode	18
2.3. Pemahaman Tema	19
2.3.1 Definisi Transformasi Arsitektur	19
2.3.2 Transformasi memiliki pengertian antara lain	20
2.3.3 Jenis-jenis Transformasi	20
2.3.4 Prinsip-prinsip Transformasi	21
2.3.5 Arsitektur Vernakular	22
2.3.6 Arsitektur Vernakular NTT Sebagai Metoda dan Teknik Transformasi Arsitektur 23	
2.3.7 Teori dan Asas	25
2.3.8 Metoda dan Teknik	28
2.4. Studi Banding Obyek Sejenis : Esmod Jakarta.....	29
BAB III TINJAUAN LOKASI	31
3.1. Tinjauan Umum Wilayah.....	31
3.1.1 Administratif dan Geografis	31
3.1.2 Topografi dan Geologi	32
3.1.3 Iklim dan Cuaca	32
3.1.4 Data Penduduk.....	33
3.1.5 Ekonomi dan Sosial Budaya Kota Kupang.....	35
3.2. Tinjauan Khusus Lokasi Perencanaan	35
3.2.1 Lokasi Perencanaan	35
3.2.2 Kondisi Fisik Alamiah	36
3.2.3 Sarana dan Prasarana Lingkungan.....	38
3.4. Kekayaan Tenun Nusa Tenggara Timur	40
3.5. Jenis-jenis Tenunan.....	42
3.6. Data Wisatawan	49
3.7. Tinjauan Keanekaragaman Arsitektur Vernakular NTT.....	51
3.7.1 Arsitektur Vernakular NTT sebagai Sumber Desain	51
3.7.2 Esensi Arsitektur Vernakular NTT	52
3.7.3 Karakteristik Tapak.....	53
3.7.4 Karakteristik Arsitektur	56
3.7.5 Arsitektur Sumba sebagai Sumber Desain.....	61
BAB IV ANALISA.....	71
4.1. Analisa Kelayakan	71
4.1.1 SWOT	71

4.1.2	Kapasitas dan Proyeksi	75
4.2.	Analisa Makro Keruangan	80
4.3.	Analisa Aktivitas Dan <i>Flow</i> Aktivitas	80
4.3.1	Analisa hubungan antara pelaku, aktivitas dan kebutuhan ruang	80
4.3.2	Analisis <i>Flow</i> Aktivitas	87
4.3.3	Proses penentuan pola hubungan ruang dengan organisasi ruang	91
4.4.	Analisa Tapak Dan Lingkungan	91
4.4.1	Pemilihan Lokasi	91
4.4.2	Lokasi terpilih	93
4.5.	Analisa Tapak	95
4.5.1	Analisa Pencapaian dan Pengolahan Tapak.....	95
4.6.	Analisa Bangunan	113
4.6.1	Besaran Ruang	113
4.6.2	Bentuk dan Tampilan.....	127
4.6.3	Struktur dan Konstruksi	128
4.6.4	Bahan dan Material	132
4.7.	Analisa Utilitas Bangunan	154
4.7.1	Pencahayaan.....	154
4.7.2	Penghawaan	160
4.7.3	Sistem Kebakaran	163
4.7.4	Sistem Penangkal Petir	166
4.7.5	Sistem Instalasi Listrik.....	168
4.7.6	CCTV (<i>Close Circuit Television</i>)	168
4.7.7	Pendistribusian Air Bersih dan Air Kotor.....	170
4.7.8	Sistem Persampahan	171
4.7.9	Sirkulasi Dalam Bangunan	171
BAB VKONSEP		173
5.1.	Konsep Dasar	173
5.1.1	Tujuan	173
5.1.2	Sasaran	173
5.2.	Konsep Lokasi Dan Tapak.....	174
5.2.1	Konsep Lokasi	174
5.2.2	Konsep Tapak	174
5.3.	Konsep Bangunan	188
5.3.1	Konsep Bentuk dan Tampilan.....	189
5.3.2	Struktur dan Konstruksi	190

5.3.3	Bahan dan Material	192
5.3.4	Utilitas Bangunan.....	195
DAFTAR PUSTAKA.....		207
LAMPIRAN GAMBAR		
LAMPIRAN FOTO		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Kebutuhan Data	6
Tabel 2.1.	Perbedaan Antara Variabel Primitif Dan Vernakular	22
Tabel 3.1.	Iklim Kota Kupang	33
Tabel 3.2.	Curah Hujan Di Kota Kupang	33
Tabel 3.3.	Jumlah Penduduk Serta Laju Penduduk Kota Kupang.....	34
Tabel 3.4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Perbedaan Umur	34
Tabel 3.5.	Jumlah Wisatawan Nusantara Dan Manca Negara.....	49
Tabel 3.6.	Jumlah Wisatawan Nusantara Dan Manca Negara.....	39
Tabel 3.7.	Jumlah Wisatawan Nusantara Dan Manca Negara.....	50
Tabel 3.8.	Pola Perkampungan Tradisional Di NTT	54
Tabel 3.9.	Tipologi Arsitektur Vernakular NTT.....	56
Tabel 3.10.	Sistem Struktur Bangunan	59
Tabel 4.1.	Analisa SWOT.....	74
Tabel 4.2.	Data Wisatawan Yang Berkunjung Ke Kota Kupang	76
Tabel 4.3.	Jumlah Pengunjung Pada Tiap Unit Kegiatan	77

Tabel 4.4. Jumlah Pengelola Pada Tiap Unit Kegiatan	78
Tabel 4.5. Jumlah Pengrajin Tenun Ikat Dan Mode Desain	79
Tabel 4.6. Jumlah Penyewa Pada Tiap Unit Kegiatan.....	79
Tabel 4.7. Hubungan Anatara Pelaku Aktivitas Dan Kebutuhan Uang.....	81
Tabel 4.8. Kelebihan Dan Keuntungan Alternatif Lokasi 1	92
Tabel 4.9. Kelebihan Dan Kekurangan Alternatif Lokasi 2	93
Tabel 4.10. Kriteria Penilaian Lokasi	93
Tabel 4.11. Pengaruh Penutup Tanah Terhadap Perembesan Air Hujan.....	101
Tabel 4.12. Jenis Vegetasi Sesuai Fungsi Dan Ciri	107
Tabel 4.13. Kelompok Kegiatan Umum	114
Tabel 4.14. Kegiatan Peragaan Busana.....	115
Tabel 4.15. Kegiatan Pameran	115
Tabel 4.16. Kegiatan Workshop Perancang.....	115
Tabel 4.17. Kegiatan Informasi	116
Tabel 4.18. Kegiatan Seminar Dan Presentasi.....	117
Tabel 4.19. Kegiatan Pendidikan, Kursus Tenun Dan Mode Busana.....	117
Tabel 4.20. Retail Dan Butik	119
Tabel 4.21. Kegiatan Food Courd.....	119
Tabel 4.22. Kegiatan Pengelola	119
Tabel 4.23. Kegiatan Pelayanan.....	121
Tabel 4.24. Parkiran.....	121
Tabel 4.25. Besaran Ruang	122
Tabel 4.26. Karakter Bahan	127